

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian yang telah penulis sampaikan pada bab sebelumnya, maka dalam bagian akhir ini penulis akan memberikan kesimpulan dalam analisis isi pembahasan skripsi ini dalam kebijakan kepala desa dalam pembangunan sarana dan prasarana perspektif siyasah syari'iyah sebagai berikut:

1. Kepala Desa dalam proses mengambil kebijakan terkadang masih sering kurang tegas, sehingga timbul permasalahan dari sisi ketidak tegasaan dalam mengambil kebijakan. Hal tersebut dipengaruhi atau tidak terlepas dari pengaruh luar yang cenderung mempunyai kepentingan politik atau mencari keuntungan dalam setiap mengambil kebijakan tersebut. Namun anehnya proses rapat musyawarah masih tetap dilakukan oleh desa. Berbicara kebijakan kepala desa harusnya lebih bijak dalam setiap kebijakan yang diambil agar tidak menimbulkan volemik baik dalam pemerintahan aparaturnya maupun masyarakat dalam setiap pembangunan sarana dan prasarana.

2. Selanjutnya pemimpin harus mempunyai sifat jujur, lewat kejujuran seorang pemimpin akan meningkatkan kemampuan managerial seorang pemimpinpun akan senantiasa menjadi pemimpin yang dicintai rakyatnya karena bisa membangun keahlian berkomunikasi lewat kejujuran. Dalam hal ini pengambilan kebijakan kepala desa sindangmulya belum berlandaskan kejujuran dikarenakan tidak berlandaskan kepentingan masyarakat lebih cenderung menhedepankan kepentingan pribadi atau golongan, kelompok tertentu. Seharusnya dengan kejujuran akan memunculkan sebuah integritas untuk bekerja secara benar dan penuh kesungguhan. Kemampuan komunikasi yang digabungkan secara baik hasil dalam menjalnkan kepemimpinan akan menjadi lebih baik.
3. Faktor kecerdasan dalam setiap pengambilan kebijakan harus sangat di kedepankan dikarenakan pengambilan kebijakan yang tidak berlandaskan kebijakan akan berbahaya bagi di pemerintahan, masyarakat, dan kepala desa. Pemimpin desa atau kepala desa yang sudah dipercayai oleh masyarakat untuk memimpin desa seharusnya lebih mengedepankan kepentingan masyarakat dalam mengambil kebijakan pembangunan sarana dan prasarana. Dalam hal ini kepala desa sindangmulya

dalam pengambilan kebijakan pembangunan kuarng cerdas bagi masyarakat dikarenakan lebih cenderung cerdas terhadap kepentingan pribadi dan golongan tertentu, akhirnya lagi-lagi masyarakat yang di kesampingkan dalam setiap pengambilan kebijakan pembangunan.

B. Saran

1. Saran kali ini terfokus kepada kepala desa agar lebih tegas, dalam setiap pengambilan kebijakan serta cerdas dalam menganalisis pembanguna sarana dan prasarana untuk masyarakat dan jujur dalam setiap pengambilan kebijakan yang sifatnnya berasal dari asas kegelisahan dan harapan masyarakat sindangmulya hal ini bertujuan agar kepemimpinan kepala desa sesuai dengan kaidah-kaidah siyasah syari'iyah yang diajarkan Rasulullah.
2. Fokus saran selanjutnya ditunjukan kepada masyarakat desa sindangmulya agar dapat berkounikasi dengan baik dan berkolaborasi dengan pemerintah desa serta ikut adil mensukseskan setiap pembangunan sarana dan prasarana yang di rencanakan oleh pemerintah desa sindangmulya agar bisa berjalan dengan efektif dan sesuai dengan harapan bersama.